

EDUKASI BAHAYA *SOFTWARE* BAJAKAN SERTA PENGENALAN APLIKASI *FREEWERE* SEBAGAI ALTERNATIF

Arinda Chintya Sari¹, Muhammad Arvy Syahputra², Muhammad Irfansyahfalah³, Muhammad Yusuf Qardhawi⁴, Nanda Risky Maulana⁵, Pandu Dewonoto Laut Santoso⁶, Rahmad Danil Fajri⁷, Rama Maulana⁸, Teuku Raja Muhammad Zaki⁹, Winni Maeylani¹⁰, Sonasa Rinusantoro¹¹

¹⁻¹¹Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻¹¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹arinchintya31@gmail.com, ²arvysyahputra@gmail.com, ³m.irfansyahfalah@gmail.com, ⁴mqardhawi9@gmail.com, ⁵nrisky16@gmail.com, ⁶dewonoto57@gmail.com, ⁷matjelybean@gmail.com, ⁸ramamaulana944@gmail.com, ⁹teramuza@gmail.com, ¹⁰wini59maylani@gmail.com,

Abstrak

Perkembangan zaman pada era teknologi sangatlah pesat. Semakin berkembangnya teknologi ini membuat banyak sekali macam macam *Operating System* (OS) dan juga aplikasi yang beredar namun biasanya kita harus membeli lisensi aplikasi tersebut untuk dapat menggunakannya yang membuat mencari alternatif lain seperti pembajakan yang sering terjadi. Banyak sekali pembajakan yang bisa merugikan pihak pengembang aplikasi tersebut dan dapat mengancam sistem keamanan computer pengguna karna tidak sedikit aplikasi bajakan yang berisi virus sehingga dapat merusak data dan juga bisa berakhir alat si pengguna rusak di karenakan virus yang di bawa oleh aplikasi bajakan tersebut. Dalam permasalahan yang muncul, kita memberi referensi aplikasi *freeware* sebagai alternatif. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah menjelaskan bahaya *software* bajakan serta pengenalan aplikasi *freeware* sebagai alternatif. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberi edukasi kepada siswa siswi SMA WASKITO. Dari hasil edukasi yang telah dilakukan ditemukan beberapa siswa siswi yang menggunakan aplikasi bajakan tanpa mengetahui dampak negatifnya dan di harapkan siswa siswi tersebut mampu menerapkan ilmu ilmu yang telah di sampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Bahaya Software Bajakan, Aplikasi Freeware, Linux

I. PENDAHULUAN

Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang membuat kegiatan sekolah menjadi tidak dapat dilakukan dan beralih metode pembelajaran *daring* atau *online*, dan semakin berkembangnya jaman membuat kita dapat lepas dari penggunaan teknologi dan *Operating System* (OS) dan juga aplikasi. Semakin berkembangnya teknologi ini membuat banyak sekali macam-macam *Operating System* (OS) dan juga aplikasi yang beredar namun biasanya kita harus membeli lisensi aplikasi tersebut untuk dapat menggunakannya yang membuat mencari alternatif lain seperti

pembajakan yang sering terjadi. Pembajakan ini di nilai sangat merugikan pihak pengembang aplikasi dan juga mengancam alat si pengguna dikarenakan tidak ada keamanan dari virus ataupun *malware* yang terdapat pada aplikasi bajakan tersebut yang dapat merusak data dan juga bisa berakhir alat si pengguna rusak dikarenakan virus ataupun *malware* tersebut.

Oleh karena itu kami berinisiatif menjelaskan dan juga mengajarkan tentang solusi dari masalah tersebut yaitu *freeware* sistem operasi dan juga aplikasi *freeware* kepada siswa siswi SMA Waskito Ciputat Tangerang Selatan. Adapun nantinya yang akan kami jelaskan dan ajarkan adalah dari *Operating System* (OS) apa itu *Linux* dan juga cara pemasangan dan pengoperasian lalu

dilanjut macam-macam aplikasi *freeware* yang ada untuk menghindari penggunaan aplikasi bajakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu syarat mengikuti siding skripsi yang bersifat wajib bagi mahasiswa. Apabila tidak dilaksanakan oleh mahasiswa, maka tidak dapat mengikuti sidang skripsi.

II. METODE PELAKSANAAN

Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi SMA Waskito, kami meminta izin dan memberikan gambaran kepada kepala sekolah tentang bagaimana kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Senin, 25 Oktober 2021.

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara memberikan edukasi dan wawasan. Karena kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa-siswi sekolah menengah atas tentang dampak negatif dari penggunaan aplikasi bajakan dan pemberian solusi dari permasalahan itu dengan menggunakan alternatif seperti aplikasi *freeware* dan juga pengenalan sistem operasi *freeware* yaitu *Linux*. Kegiatan ini dilakukan untuk mencegah permasalahan yang ada seperti kejahatan digital pembajakan dan juga memberi solusi kepada siswa siswi. Tim kami membuat materi penyuluhan yang mencakup:

1. Penjelasan Mengenai Bahaya *Software* Bajakan
2. Penjelasan Mengenai Pengenalan *Freeware Software*
3. Penjelasan *Linux* dan sedikit mempraktekan
4. *Quiz* mengenai aplikasi bajakan dan *Linux*

Peserta sosialisasi ini adalah siswa dan siswi kelas 10 sampai kelas 12 SMA Waskito. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara presentasi sebagai media dan untuk menyampaikan materi bahaya aplikasi bajakan dan apa saha solusinya. Kami juga melakukan diskusi untuk interaksi dan juga tanya jawab dengan harapan materi yang disampaikan oleh kami dapat diterima siswa dan siswi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Software bajakan adalah software yang diperoleh dengan cara ilegal atau tanpa memiliki izin pemakaian (lisensi) dari software tersebut. Pembajakan *software* (*software piracy*) termasuk salah satu kejahatan komputer atau *cyber crime* karena telah melanggar hak cipta yang dilindungi HAKI (Sudarwanto, 2009). Namun, tindakan tersebut sudah menjadi hal yang biasa dilakukan tanpa merasa bersalah. Pengguna *software* bajakan tidak hanya dikalangan mahasiswa, namun

sudah mencakup kalangan publik, pemerintahan, korporat, hingga kalangan penegak hukum. *Software* tersebut dapat diperoleh dengan harga yang murah. Selain itu, perkembangan teknologi informasi membuat *software* bajakan semakin mudah diperoleh. Kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai hak kekayaan intelektual terhadap *software* masih kurang. Apalagi harga *software* yang asli tidak bisa didapat dengan harga murah oleh masyarakat, khususnya para mahasiswa. Kondisi tersebut membuat para pengguna komputer beralih menggunakan *software* bajakan sehingga menjadi ketergantungan terhadap *software* tersebut walaupun pada kenyataannya hal ini melanggar hukum (Mardalis, 2012). Adapun bahaya aplikasi bajakan sebagai berikut (kemenkominfo, 2021):

Pengguna komputer di Indonesia saat ini kebanyakan menggunakan sistem operasi buatan dari *Microsoft*, yaitu *Microsoft Windows*. Hal itu wajar saja terjadi, karena sistem operasi windows lebih dulu hadir di Indonesia ketimbang sistem operasi *Linux* (Yuliazmi, Gata, & Imelda, 2021).

Linux adalah sebuah kernel yang mana merupakan penghubung antar software dan hardware. Namun kebanyakan orang memanggil *Linux* pada saat ini sebagai sistem operasi bukan kernel. Penyebutan yang lebih mudah "*Linux*", membuat *Linux* lebih mudah dikenali, daripada kita menyebut OS milik kernel *Linux* itu sendiri seperti *Ubuntu*, *Fedora*, dan sebagainya. *Linux* adalah *software* sistem operasi *open source* yang gratis untuk disebarluaskan di bawah lisensi GNU (Mukhtar, 2019) Diiijinkan untuk menginstal pada komputer ataupun mengkopi dan menyebarkan tanpa harus membayar. *Linux* merupakan turunan dari *Unix* dan dapat bekerja pada berbagai macam perangkat keras komputer mulai dari Inter X86 sampai dengan RISC (Divayana, Suyasa, Wirawan, & Putrama, 2016)

Keamanan - *Linux* merupakan sistem operasi yang aman, dan jarang para *bad hacker* memasuki ranah sistem operasi ini, dikarenakan virus yang banyak dibuat untuk *windows*, *package linux* yang *up-to-date* sehingga akan sering melakukan pembaruan, *root administrator* yang membatasi ruang kerja user, beserta sifat para user yaitu geek yang cenderung sangat mendalami dunia internet seputar os linux dan pandai dalam memecahkan masalah dalam dunia linux itu sendiri.

Macam-macam sitem operasi - *Linux* Dalam dunia linux, kita menyebut sistem operasi sebagai *distro*, *distro* sangat banyak dalam *linux*. Ada yang berdistro *Ubuntu*, *Fedora*, *Centos*, *Red Hat*. Namun meskipun berbeda, mereka tetap bisa digunakan untuk keseharian dan tujuan yang sama seperti layaknya OS pada biasanya.

Tata cara *install* - *Linux* memiliki tata cara *install* yang berbeda, bilamana kamu user baru dalam menggunakan *linux*, maka mungkin kamu akan sering mengalami pusing kepala sehari-hari atau bahkan kamu tidak bisa tidur sebab laptopmu mengalami masalah dalam instalasi suatu aplikasi. Tenang, kamu tidak sendiri disini, tata cara *installasi* suatu aplikasi di *linux* memang sangat berbeda, mereka menggunakan *command* 'apt-get' atau 'dpkg' atau bahkan 'snap' dalam *installasi*. Jika kamu agak sedikit kebingungan dalam menginstal suatu aplikasi, kamu hanya perlu berselancar di internet. *Linux* memiliki komunitas yang besar, maka dari itu jika kamu ada kesulitan, kamu bisa bertanya pada komunitas tersebut. *So don't be afraid to use Linux*.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dari bahaya aplikasi bajakan dan juga pengenalan *Linux* kepada siswa-siswi SMA Waskito. Sosialisasi ini dibagi menjadi 5 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap press release, tahap pembuatan surat implementation arrangement, tahap laporan akhir. Pada tahap persiapan, tim akan mengumpulkan materi yang akan dijadikan power point yang nantinya akan dipresentasikan pada saat tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, tim akan melaksanakan kegiatan sosialisasi di sekolah SMA Waskito. Kegiatan sosialisasi ini telah berhasil dilaksanakan oleh tim pada 25 November 2021. Pada tahap press release, tim membuat berita dan mempublikasikannya di media massa. Pada tahap implementation arrangement, tim membuat dokumen kerjasama antara Prodi Teknik Informatika Universitas Pamulang dengan SMA Waskito. Pada tahap laporan akhir, tim akan menyusun laporan akhir dan membuat jurnal untuk publikasi.



Gambar 3. 1 Penyampaian Materi

Pada gambar 3.1 tim sedang menyampaikan materi yang sudah tersedia. Tim dan siswa-siswi SMA Waskito juga mengikuti Protokol Kesehatan yang ketat.

IV. SIMPULAN

Kesimpulan yang kami ambil dari tujuan awal pengabdian masyarakat ini telah tersampaikan, dapat dilihat bahwa siswa-siswi SMA Waskito memahami materi yang kita berikan, peserta yang menerima materi dan mengikuti quiz yang kami berikan tentang bahayanya software bajakan serta pengenalan aplikasi freeware sebagai alternatif. Sekarang siswa-siswi dapat mengetahui dampak dari *software* bajakan dan mengetahui aplikasi freeware sebagai alternatif. Sehingga kedepannya siswa siswi tidak perlu menginstal aplikasi berbayar karna sudah mengetahui aplikasi freeware sebagai alternatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Divayana, D. G., Suyasa, P. W., Wirawan, I. A., & Putrama, I. (2016). Pemberdayaan Materi Ajar Berbentuk Digital Menggunakan Aplikasi Open Office Sun Microsystem Bagi Guru-Guru Sma Se-Kecamatan Ubud. *Jurnal Widya Laksana, Vol. 5, No.2*, 69-75. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/view/8870>
- Mukhtar, H. (2019). *Teknik open source*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yuliazmi, Gata, G., & Imelda. (2021). Pelatihan Penggunaan Libreoffice Bagi Para Guru SD Tanah Tingal. *Jurnal JAMTEKNO, Vol. 2 No.1*, 01 – 06. Retrieved from <http://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO>